

# NAGARI

## Sejarah Masuknya Islam di Minangkabau

Updates. - [NAGARI.CO.ID](http://NAGARI.CO.ID)

Apr 17, 2024 - 18:27



SEJARAH - Masuknya Islam di Minangkabau terjadi secara bertahap selama berabad-abad, dan data tahun pasti untuk setiap tahap prosesnya mungkin sulit untuk ditentukan dengan akurat. Namun, berdasarkan berbagai sumber sejarah, arkeologi, dan tradisi lisan, berikut adalah gambaran umum tentang sejarah masuknya Islam di Minangkabau disertai dengan perkiraan tahunnya:

Awal Abad ke-7 hingga 13 Masehi: Kontak awal antara penduduk Minangkabau

dengan ajaran Islam terjadi melalui perdagangan dan interaksi dengan pedagang Muslim dari wilayah Arab, India, dan Tiongkok. Meskipun tidak ada catatan pasti, beberapa bukti menunjukkan bahwa Islam telah memasuki wilayah ini pada awal abad ke-7 hingga 13 Masehi.

Abad ke-14 hingga 16 Masehi: Pada periode ini, Islam mulai menyebar lebih luas di Minangkabau melalui misi dakwah ulama dan sufisme. Ulama dan sufi seperti Sheikh Burhanuddin dan Sheikh Abdul Rauf as-Singkili adalah tokoh-tokoh penting yang memainkan peran besar dalam penyebaran ajaran Islam di wilayah ini. Sekitar abad ke-14 hingga 16 Masehi, proses Islamisasi semakin menguat di Minangkabau.

Abad ke-17 Masehi: Pada abad ke-17, terdapat peningkatan yang signifikan dalam penerimaan ajaran Islam di Minangkabau. Pemerintahan Islam, termasuk institusi pendidikan seperti pesantren dan madrasah, semakin memperkuat kehadiran Islam di wilayah ini. Tahun-tahun ini menyaksikan pertumbuhan pesat komunitas Muslim di Minangkabau.

Abad ke-18 hingga 19 Masehi: Pada abad-abad ini, Islam telah menjadi agama mayoritas di Minangkabau. Sistem kekuasaan dan pemerintahan lokal mulai diorganisir berdasarkan prinsip-prinsip Islam, dengan ulama memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan di tingkat lokal.

Abad ke-20 Masehi hingga Sekarang: Islam terus memainkan peran sentral dalam kehidupan masyarakat Minangkabau hingga saat ini. Meskipun ada modernisasi dan perubahan sosial, nilai-nilai Islam dan tradisi keagamaan tetap menjadi bagian integral dari identitas budaya Minangkabau. ([minangpedia.com](http://minangpedia.com))